

SKRIPSI

**MODAL SOSIAL PENGURUS PESANTREN DI SMP – SMA
AL-IHSAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL CIMENCRANG,
BANDUNG**



Indah Lutfi Azzahra

07021181924017

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

MODAL SOSIAL PENGURUS PESANTREN DI SMP – SMA AL-IHSAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL CIMENCRANG, BANDUNG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Indah Lutfi Azzahra

07021181924017

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“MODAL SOSIAL PENGURUS PESANTREN DI SMP – SMA AL-IHSAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL CIMENCRANG, BANDUNG”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

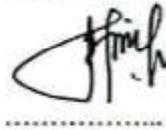
Oleh :

**Indah Lutfi Azzahra
07021181924017**

Pembimbing

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 19861127015042003

Tanda Tangan



.....

Tanggal

14/2023
Juli

.....

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**MODAL SOSIAL PENGURUS PESANTREN DI SMP-SMA
AL-IHSAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL CIMENCRANG,
BANDUNG**

Skripsi

**INDAH LUTFIAZZAHRA
07021181924017**

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 31 Juli 2023

Pembimbing :

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 19861127015042003

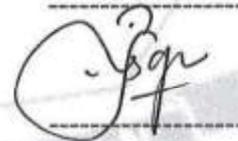
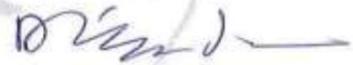
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Lutfi Azzahra
NIM : 07021181924017
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya berjudul " Modal Sosial Pengurus Pesantren di SMP-SMA Al-Ihsan Islamic Boarding School Cimencrang Bandung " ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme) terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 25 Juli 2023
Yang buat pernyataan,



Indah Lutfi Azzahra
NIM. 07021181924017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

Orang lain gak akan pernah tau struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storinya aja, jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap semangat ya.

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT.
- ❖ Ayah (Maman), mamah (Novita), dan adikku (Diah)
- ❖ Dosen Pembimbing Mba Gita Isyanawulan, S.Sos
- ❖ Dosen FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi. Terimakasih atas semua bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa Pendidikanku
- ❖ Support System (Oki Sadam)
- ❖ Sahabat sahabatku
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirohim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur Khadirat Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan Kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Modal Sosial Pengurus Pesantren di SMP-SMA Al-Ihsan *Islamic Boarding School* Cimencrang Bandung ”.Selanjutnya shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulisan dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.
4. Mbak Gita Isyanawulan S.Sos, MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing, membanru serta memberikan masukan dan saran terkait penulisan skripsi dari awal sampai akhir, sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Mbak Yulasteriyani S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa mengarahkan serta memberikan bantuan, saran, serta memberikan motivasi mengenai akademik penulis.
6. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terimakasih atas bantuan administrasinya selama ini.
7. Seluruh Dosen Sosiologi, Staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan arahan selama penulis berkuliah.
8. Terkhusus untuk kedua orang tua penulis Ayah Maman dan Mamah Novita tersayang, terimakasih sudah mampu bertahan hingga titik ini, terimakasih sudah selalu memberikan doa serta dukungan dari penulis lahir hingga saat ini, terimakasih sudah menjadi kekuatan yang terbesar bagi penulis untuk terus belajar dan tetap kuat dalam kondisi apapun.
9. Teruntuk Oki Muhammad Sadam, terimakasih telah menjadi support system penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang, terimakasih telah menjadi rumah yang selalu ada buat saya, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, terimakasih sudah menemani dalam kondisi apapun hingga skripsi ini terselesaikan, penulis berharap bisa dapat terus kebersamai hingga kapanpun.
10. Teruntuk diri saya sendiri terimakasih sudah kuat dan tangguh terimakasih sudah mampu bertahan menjalani perkuliahan ini dari awal masuk hingga sekarang yang cukup banyak cobaan dan rintangan tapi tidak ada kata menyerah.
11. Teruntuk adik kandung penulis Diah Uzla Kholisyah yang selalu memberikan semangat, selalu menghibur dan dukungan sekaligus telah kebersamai saya selama penelitian.
12. Terimakasih kepada sepupu penulis Rahmaida yang telah menemani penulis selama masa penelitian berlangsung dan selalu memberi semangat.
13. Terimakasih kepada Wak Supardi, Mang Agus, Bi Mida serta sepupu penulis yang telah memberikan semangat serta membantu penulis jikalau kesulitan semasa penelitian berlangsung.

14. Terimakasih Kepada Seluruh Staff Dinas PPPAPM yang telah welcome disaat penulis melaksanakan KKS/Magang, terkhusus para staff yang selalu menemani serta memberikan semangat.
15. Terimakasih Kepada Nurdyah & Mia yang selalu mendengarkan keluhan kesah penulis mulai dari awal perkuliahan hingga sekarang. Penulis berharap semoga pertemanan ini terus berlanjut hingga kapanpun.
16. Terimakasih anak anak Panti Asuhan Rumah Yatim Nusantara yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis, terkhusus Sepupu penulis yang disana Imelda yang sering memberikan semangat kepada penulis dan selalu memberikan dukungan hal hal positif dikala penulis down.
17. Terimakasih kepada temen temen Magang di DPPPAPM yang telah memberikan dukungan dari awal magang hingga selesai.
18. Terimakasih kepada Otis teman saya dari smp hingga sekarang yang selalu memberi nasihat dan semangat.
19. Terimakasih kepada para informan penelitian, terimakasih sebesar besarnya sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
20. Terimakasih kepada teman teman Sosiologi Angkatan 2019 untuk pengalaman, ilmu, kerja keras, kebersamaan serta keceriaanya selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 31 Juli 2023

Penulis

Indah Lutfi Azzahra

RINGKASAN

MODAL SOSIAL PENGURUS PESANTREN DI SMP – SMA AL-IHSAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL CIMENCRANG, BANDUNG

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis modal sosial pengurus pesantren di SMP – SMA Al-Ihsan *Islamic Boarding School* Cimencrang, Bandung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif secara deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Konsep yang digunakan pada penelitian ini mengenai modal sosial. Hasil dari penelitian ini adalah pada bentuk modal sosial pengurus pesantren di SMP-SMA Al-Ihsan *Islamic Boarding School* Cimencrang yaitu terdiri dari adanya kepercayaan, kerja sama, norma sosial, tolong menolong, dan jaringan sosial. Bentuk kepercayaannya seperti adanya rasa percaya yang dimiliki pengurus, anak asuh dan orang sekitar sekolah mengenai mendidik anak. Norma sosial seperti terdapat aturan yang ada di sekolah maupun asrama dan juga selalu menjunjung tinggi adab dan akhlaqul karimah. Perlu adanya jaringan dari luar sekolah maupun dalam sekolah seperti bekerja sama dengan berbagai Lembaga sosial serta jaringan yang dimiliki oleh pengurus.

Kata Kunci : Modal sosial, pengurus pesantren, SMP-SMA

**Indralaya, 31 Juli 2023
Mengetahui/Menyetujui**

Pembimbing



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 19861127015042003

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SOCIAL CAPITAL OF BOARDING SCHOOL ADMINISTRATION IN SMP – SMA AL-IHSAN CIMENCRANG BOARDING SCHOOL, BANDUNG

The purpose of this study was to identify and analyze the social capital of pesantren administrators at Al-Ihsan Middle School - High School Islamic Boarding School Cimencrang, Bandung. This study uses descriptive qualitative research with data collection techniques using observation, in-depth interviews, and documentation. The theory used in this research is about social capital. The results of this study are in the form of social capital of pesantren administrators at Al-Ihsan Middle School-High School Islamic Boarding School Cimencrang consists of trust, cooperation, social norms, mutual help, and social networks. The form of trust is like the trust that administrators, foster children, and people around the school have about educating children. Social norms such as some rules exist both in schools and dormitories and also always uphold adab and akhlaqul karimah. There needs to be a network from outside the school and within the school such as working with various social institutions and networks owned by the administrators.

Keywords: Social capital, board of Islamic boarding school, SMP-SMA

Indralaya, July 31th 2023

Certify,

Advisor



Gita Isyanawulan, S.sos., MA

NIP. 19861127015042003

**Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINOLITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	7
13.1.Tujuan umum.....	7
1.3.2.Tujuan Khusus	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1.Manfaat teoritis	8
1.4.2.Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1.Penelitian Terdahulu.....	9
2.2.Kerangka pemikiran	17
2.2.1.Modal Sosial	17
2.2.2.Pengurus Pesantren	23
2.2.3. Kendala Pengurus Pesantren.....	24
2.2.4. Boarding School	25
2.3. Bagan Kerangka Pemikiran.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1.Desain Penelitian.....	28
3.2.Lokasi Penelitian	28
3.3.Strategi penelitian.....	29
3.4.Fokus Penelitian	29
3.5.Jenis dan Sumber Data	30
3.6.Penentuan Informan.....	31
3.7.Peranan Peneliti.....	32
3.8.Unit Analisis Data	32
3.12.Teknik Pengumpulan Data	32
3.10.Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	34
3.11.Teknik analisis Data	35
3.12. Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1 Gambaran Umum SMP – SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	38
4.1.1 Sejarah Singkat SMP – SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	38
4.1.2 Visi Misi Tujuan SMP – SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	39
4.1.3 Program Unggulan SMP-SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	41
4.1.4 Struktur Organisasi SMP – SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	43
4.1.5 Tenaga Pendidik SMP-SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang Bandung	47
4.1.6 Keadaan Peserta didik SMP-SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang Bandung	47
4.1.7 Sarana dan Prasarana SMP-SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimecrang Bandung	48
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian	50
4.2.1 Informan Utama.....	50
4.2.3 Informan pendukung.....	52

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Modal Sosial Pengurus Pesantren di SMP-SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	56
5.1.1 Modal Sosial Pengurus Pesantren dari dalam Lingkungan Sekolah SMP-SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	58
5.1.2 Modal Sosial pengurus Pesantren dari Luar Lingkungan Sekolah SMP-SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang	66
5.2 Kendala yang dimiliki Oleh Pengurus Pesantren Terhadap Modal Sosial di SMP – SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang	71
5.2.1 Dua Pekerjaan (<i>Double Job</i>).....	72
5.2.2 Penyesuaian Diri	73
5.2.3 Sarana dan Prasarana	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1.	Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3 1.	Fokus Penelitian	30
Tabel 3 2.	Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4. 1.	Tenaga Pendidik SMP Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	47
Tabel 4. 2.	Tenaga Pendidik SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	47
Tabel 4. 3.	Keadaan peserta didik SMP Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	48
Tabel 4. 4	Keadaan peserta didik SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	48
Tabel 4. 5	Sarana dan Prasarana SMP Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	49
Tabel 4. 6	Sarana dan Prasarana SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang.....	50
Tabel 4. 7	Daftar Informan Utama	52
Tabel 4. 8	Daftar Informan Pendukung.....	54
Tabel 5. 1	Modal Sosial Pengurus Pesantren dari dalam lingkungan Sekolah SMP-SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang....	64
Tabel 5. 2	Modal Sosial Pengurus Pesantren dari luar lingkungan Sekolah SMP-SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang....	70
Tabel 5. 3	Kendala yang dimiliki dalam menggunakan modal sosial di SMP- SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2	Kerangka Pemikiran	27
Bagan 4. 1	Struktur Organisasi SMP Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang Bandung	45
Bagan 4. 2	Struktur Organisasi SMA Al-Ihsan <i>Islamic Boarding School</i> Cimencrang Bandung	46
Bagan 5. 1	Modal sosial pengurus pesantren di SMP-SMA Al-Ihsan <i>Islamic</i> <i>Boarding School</i> Cimencrang.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan pondok pesantren maupun *Islamic Boarding School* sudah cukup dikenal oleh kalangan masyarakat di Indonesia, bentuk pendidikannya unik dan memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan Pendidikan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari system Pendidikannya, atau pada kurikulum yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada pengetahuan agama saja, tetapi juga pengetahuan umum serta kajian kitab yang mengkaji islam secara mendalam, dan suanasanya yang memungkinkan santri belajar dengan tenang.

Pendidikan menurut Undang - Undang Nomor. 20 Tahun 2003 memiliki pengertian sebagai suatu upaya yang secara sadar dilakukan secara sistematis dan terencana guna terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan baik bagi siswa dalam mengembangkan kualitas diri baik dari segi akademis, spiritual, kontrol diri, berakhlak mulia, serta kemampuan agar dapat adaptif berkehidupan sehari-hari baik di masyarakat, berbangsa, maupun negara. Suatu bangsa yang bisa membangun bangsanya ke arah kemajuan harus disokong dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Sejak dari kandungan hingga sampai menua manusia selalu belajar, hal ini menjadikan pendidikan sebagai suatu hal mendasar dan selalu melekat dalam kehidupan sehari-hari manusia sepanjang hayat. Pendidikan yang tidak hanya dienyam di bangku sekolah tetapi juga didapatkan dari lingkungan sekitar, masyarakat, maupun orang tua.

Menurut Undang - Undang Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 9, terdapat beberapa jenis pendidikan yang ada di Indonesia antara lain pendidikan umum dan pendidikan keagamaan. Pendidikan umum merupakan pendidikan yang sering disebut sekolah dasar dan sekolah menengah dengan terdapat jenjang pendidikan sebagai bentuk tingkatan ilmu yang dienyam dan dibutuhkan oleh individu, contohnya jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA. Sedangkan pendidikan

keagamaan berfokus pada pengajaran mengenai pemahaman ilmu agama agar individu yang menempuh pendidikan di sekolah agama dapat memahami ilmu agama secara baik dengan jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi, contohnya sekolah madrasah, Yayasan islam, pondok pesantren maupun *Islamic boarding school* (Tami, 2021).

Pendidikan yang berbasis agama islam dapat ditemukan pada pondok pesantren termasuk sekolah berbasis agama islam yang dalam proses belajar berbasis pada ajaran agama islam sehingga dapat membentuk karakter santriwan dan santriwati. Sekitar 300-400 tahun yang lalu pesantren berdiri di Indonesia, berkembang hingga sekarang sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, terkhusus masyarakat di Jawa, dikarenakan pesantren pertama kali bermunculan dari pulau Jawa (Imam Syafe'I, 2017). Pondok pesantren sebagai institusi yang berfokus mendidik berdasarkan panduan agama yang asli berasal dari Indonesia. Adapun keberadaan pondok pesantren berdiri saat masuknya agama Islam ke Indonesia dan berkembang pesat hingga sekarang. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis keagamaan terlama dan telah mengakar kuat di Indonesia sehingga memiliki peran dan cerita dalam perjalanan dan perkembangan dari sejarah bangsa Indonesia itu sendiri (Aziz, 2013). Abdurrahman Wahid menjelaskan bahwa pesantren sebagai subkultur masyarakat Indonesia dikarenakan menjadi lembaga pendidikan keagamaan yang telah lama hadir di Indonesia, selain itu memiliki ciri, kultur, jaringan dan sistem yang unik yang dimiliki terutama dalam hal dasar nasionalis pribumi dan perjuangannya terhadap bangsa. Seperti ditemukan di di desa-desa yang memegang teguh prinsip islam sehingga masyarakat dapat menjadikannya sebagai pedoman hidup masyarakat (Rojana, 2022). Dengan sejalanannya waktu yang semakin modern ini terdapat juga Pendidikan keagamaan yang berbasis sama halnya pesantren akan tetapi sedikit berbeda yang dinamakan sekolah berasrama atau biasa disebut *boarding school*.

Islamic Boarding School sendiri ialah lembaga pendidikan berbasis keagamaan di Indonesia dengan tujuan mengakomodir peserta didik agar dapat menempuh pendidikan umum yang sesuai dengan tingkatannya dan sekaligus dapat memperdalam ilmu agama Islam dalam kehidupan keseharian karena peserta didik

tinggal di asrama yang juga termasuk dalam lingkungan sekolah. *Boarding school* menjadikan peserta didik tinggal dan belajar di sekitar lingkungan sekolah karena sekolah menyediakan asrama sebagai tempat tinggal peserta didik. Sekolah mengakomodir seluruh kebutuhan baik itu kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan untuk menunjang proses belajar mengajar (Maksudin, 2006). Adapun visi dan misi dari *boarding school* yaitu sama dengan pesantren namun lebih menekankan modernisasi sebagai inovasi di sekolah berbasis agama.

Walaupun memiliki tujuan yang sama ada pula perbedaan *Islamic Boarding School* dengan pesantren terutama dalam melakukan pembinaan dan regulasi pendidikan. Sistem pendidikan di *Islamic Boarding School* lebih terbaharu dikarenakan dalam kurikulum pendidikan berpatokan pada kurikulum yang dibuat oleh pemerintah. Pada sistem pembinaan pesantren dominan dipimpin oleh seorang yang memiliki gelar Kiyai dan disegani. Pada *Islamic Boarding School* kepemimpinan tidak terbatas pada pemimpin dengan gelar Kiyai yang dapat memimpin lembaga pendidikan dalam struktur kepengurusannya karena dapat pula dipimpin oleh kepala sekolah, ketua yayasan, pimpinan pesantren, pengurus pesantren. Adanya perbedaan dalam struktur pembinaan dan kepemimpinan menjadikan sistem regulasi yang dimiliki masing-masing lembaga pendidikan ini juga berbeda saat penerapan di sekolah. Namun yang jadi tumpuan dasar kesamaan dari *Islamic Boarding School* dan Pesantren terletak pada adanya asrama yang disediakan oleh sekolah yang memiliki fungsi sebagai tempat rumah kedua bagi santriwan dan santriwati selama mengenyam masa pendidikan seperti informasi yang didapatkan dalam wawancara dengan beberapa informan yang merupakan pengurus pesantren di *Islamic boarding school* Cimencrang (hasil observasi Agustus 2022).

Islamic Boarding School dalam membina santrinya memiliki standar tersendiri yang mengkhhususkan penerapan ilmu agama islam yang dilakukan saat berada di lingkungan sekolah maupun saat santri berada di luar kegiatan sekolah. Kurikulum yang diikuti oleh *Islamic Boarding School* ditentukan oleh dinas pendidikan sehingga pada proses kegiatan belajar santri juga mendapatkan ilmu sesuai kompetensi akademis seperti sekolah pada umumnya. Adanya sistem asrama di

Islamic Boarding School menjadikan santri dapat dengan mudah dikontrol oleh pengurus asrama termasuk dalam menjaga dan meningkatkan kualitas karakter diri santri dalam aktivitas pembelajaran umum maupun pembelajaran keagamaan baik disekolah maupun diasrama. Sehingga para pengurusnya dapat memantau kegiatannya selama 24 jam (hasil observasi Agustus 2022). Terprogram dengan teratur dan terjadwal dengan jelas merupakan kesesuaian sistem yang dimiliki *boarding school* dan aturan kelembagaannya bermuatan dengan nilai – nilai moral. Yang menjadikan kesamaan antara pesantren dengan *Boarding school* yaitu lembaga pendidikan yang sama- sama mempelajari ilmu keagamaan dan untuk tempat tinggal para santri disediakan asrama.

Islamic boarding school Al – Ihsan merupakan sekolah asrama berlokasi di Jawa Barat. Pendidikan di sekolah tersebut sama halnya seperti pendidikan pada umumnya akan tetapi berbasis ke ilmu agama juga. *Islamic Boarding School* Al – Ihsan merupakan salah satu Pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Al - Fajr. Pada awal didirikannya sekolah ini merupakan sekolah gratis untuk anak anak yang berasal dari panti yatim Indonesia, yang dimana anak anak yang berasal dari panti yatim tersebut mendapatkan fasilitas sekolah gratis di pesantren tersebut. Kondisi sekolah pada awal didirikan masih sangat membutuhkan perhatian dan dana dari pihak donator. Pada saat itu sekolah tersebut hanya dapat memfasilitasi dengan kapasitas dua kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang dapur, dan ruang tempat tidur. Dengan seiring berjalannya waktu dan bantuan dana dari berbagai pihak donator. *Islamic Boarding School* Al – Ihsan sekarang sudah mengalami peningkatan yang dimana awalnya hanya terdapat jenjang Pendidikan SMP sekarang sudah memiliki jenjang Pendidikan SMA dengan fasilitas empat asrama tempat tinggal para santri dan juga pesantren tersebut juga memiliki depot air minum sendiri.

Islamic Boarding School Al – Ihsan juga sering disebut pondok pesantren modern karena pembelajarannya sama halnya seperti pondok pesantren lainnya hanya saja tidak terlalu tertekan dalam hal ilmu agamanya saja. Kegiatan di sekolah tersebut biasanya para santri disaat pagi sampai siang sekolah seperti biasa dengan melakukan kegiatan pembelajaran umum. Disaat siang sampai sore hari dilanjutkan

dengan pembelajaran ilmu agamanya atau pendidikan keislaman, kemudian para santri tersebut pulang ke asrama masing masing yang sudah disediakan oleh sekolah. Hasil wawancara dengan salah satu pengurus disekolah tersebut menjelaskan bahwa *Islamic boarding school* Al-Ihsan Cimencrang baru berdiri pada tahun ajaran 2016-2017 dengan jenjang Pendidikan SMP kemudian disusul pada tahun 2019 dengan jenjang Pendidikan SMA. Untuk jumlah para santrinya pun masih terbilang sedikit hanya berjumlah 25 santri perkelas dengan masing masing memiliki satu pengurus dalam satu kelas tersebut. (hasil observasi Agustus 2022). Sebagai Lembaga Pendidikan yang baru berdiri tentu saja membutuhkan modal sosial yang dimiliki para pengurus pesantren untuk mendukung berlangsungnya kegiatan yang dilakukan dalam pesantren tersebut.

Modal sosial sendiri dapat diartikan sebagai sumber yang dapat selalu meingkat dalam diri seseorang maupun kelompok adanya pengaruh positif yang dapat mempengaruhi satu sama lain ataupun jaringan. Sehingga kemudian hal tersebut dapat lama bertahan dalam hubungan dengan rasa saling tenggang rasa dan mengenal satu sama lain (Rudi & Haikal, 2014:29). Putman (1993) menyatakan bahwa acuan modal sosial ialah berasal dari hubungan yang terjalin antar individu-individu serta adanya jaringan sosial, norma serta kepercayaan yang menjadikan jejaringan sosial tersebut memiliki nilai dan kontak sosial untuk menjadi pengaruh dalam produktivitas individu dan kelompok tersebut. Sedangkan menurut Fukuyama (1997:43) modal sosial ialah terdapat norma yang bersifat informal yang mengandung nilai dan diakui oleh individu atau kelompok tersebut. Kemudian akan tercipta kerja sama diantar kelompok tersebut. Kepercayaan dan kerja sama memiliki pengertian yang berbeda sehingga konsep tersebut tidak dapat disamakan. Namun kerja sama yang dilakukan dengan baik berasal dari adanya kepercayaan yang tinggi.

Lembaga pendidikan terutama yang berbasis keagamaan seperti pesantren merupakan contoh dari modal sosial selain yang berasal dari keluarga dan warga lingkungan sekitar. Hal ini karena santri dibina agar mampu aktif jadi bagian dari masyarakat dengan bekal ilmu yang telah didapat sehingga dapat menebar manfaat tidak hanya bagi diri sendiri juga pada keluarga, masyarakat, bangsa dan agamanya.

Modal sosial yang ada di pesantren berdasar pada hubungan yang tumbuh dan dibangun berlandaskan rasa percaya terutama pada nilai-nilai yang dianggap penting oleh pondok pesantren. Rasa percaya tersebut menjadi modal sosial yang memiliki fungsi menjadi perekat dengan adanya partisipasi individu dan kelompok dalam usaha keterlibatan untuk memajukan pondok pesantren. Selain dalam hal Pendidikan, modal sosialnya juga dapat dilihat dari sisi pengurus pesantren tersebut, karena pengurus pesantren juga menjadi seorang yang banyak berperan dalam berlangsungnya kegiatan pesantren. Putman (1993) mengemukakan bahwa modal sosial berasal dari tindakan yang terkoordinasi guna meningkatkan efisiensi pada masyarakat dan organisasi yang mengandung rasa saling percaya, norma dan jaringan.

Pemanfaatan modal sosial dengan baik secara umum dapat membantu untuk peningkatan dalam mengefisiensi tata kelola dalam hal pembangunan. Seperti rasa percaya (*trust*), yang akan timbul di masyarakat bila masyarakat memiliki nilai (*shared values*) yang menjadi dasar dan pedoman hidup sehingga terciptanya kejujuran dan harapan bersama. Adanya rasa saling percaya, menjadikan hilangnya rasa curiga di setiap diri individu yang dapat menjadi penghalang dalam mengembangkan atau meningkatkan kualitas saat mengelola pendidikan. Terdapat pula jaringan (*network*) dapat menjadi upaya yang positif dalam proses pengembangan pesantren tersebut.

Modal sosial yang dimiliki oleh pengurus pesantren dapat digunakan dalam hal kegiatan sehari-hari. Seperti halnya kepercayaan yang dimiliki oleh pengurus sangat penting dalam membina santri yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu modal sosial yang sudah terlihat pada pesantren tersebut terkait kerjasama yaitu pesantren tersebut memiliki kerja sama dengan Panti Yatim Indonesia karena anak asuh dari Panti Yatim Indonesia (PYI) tersebut dapat bersekolah gratis di Islamic Boarding School Al – Ihsan tersebut. Apabila dilihat dari modal sosial jaringan, pesantren tersebut memiliki jaringan dari para donator dalam hal modal/dana yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Sedangkan dana untuk makan sehari-hari pesantren tersebut menerima olahan makanan dari pabrik yang dikelola oleh pondok pesantren Al-Ihsan Cirebon. (Hasil observasi November 2022)

Pada kajian yang sudah sering dilakukan jarang sekali pembahasan tentang modal sosial yang digunakan untuk mengkaji kepengurusan sistem di pondok pesantren maupun *islamic boarding school*. Padahal pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis agama islam dan telah ada sejak dulu menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas. Adapun banyak kajian terdahulu yang hanya membahas dari sudut pandang struktur dan sarana prasarana yang dimiliki oleh pesantren. Namun, pada penelitian yang akan dilakukan kajian perspektif modal sosial dipakai sebagai kerangka berfikir dalam melihat perkembangan dari pondok pesantren terkhusus lagi berfokus pada pengurus pondok pesantren. Berdasar penjelasan yang telah dipaparkan tersebut maka peneliti ingin memahami modal sosial yang dimiliki oleh pengurus pesantren tersebut dengan judul penelitian **“Modal Sosial Pengurus Pesantren di SMP – SMA Al-Ihsan *Islamic Boarding School* Cimencrang, Bandung”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dipaparkan dapat dirumuskan dua rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana bentuk modal sosial pengurus pesantren di SMP – SMA Al-Ihsan *Islamic Boarding School* Cimencrang, Bandung ?
2. Apa saja kendala yang dimiliki pengurus pesantren terhadap modal sosial di SMP – SMA Al-Ihsan *Islamic Boarding School* Cimencrang, Bandung ?

1.3.Tujuan Penelitian

13.1.Tujuan umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis modal sosial pengurus pesantren di SMP – SMA Al-Ihsan *Islamic Boarding School* Cimencrang, Bandung.

1.3.2.Tujuan Khusus

1. Untuk memahami bentuk dari modal sosial pengurus pesantren di SMP – SMA Al-Ihsan *Islamic Boarding School* Cimencrang, Bandung

2. Untuk mengetahui kendala yang dimiliki pengurus pesantren di SMP – SMA Al-Ihsan *Islamic Boarding School* Cimencrang, Bandung

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat dijadikan sumber informasi serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan maupun untuk penelitian yang selanjutnya dilakukan, berdasarkan perspektif sosiologi khususnya pada mata kuliah modal sosial dan sosiologi pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan informasi kepada informan mengenai modal sosial serta kendala yang ada dalam pendidikan pesantren di SMP – SMA Al-Ihsan *Islamic Boarding School* Cimencrang, Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ary. H. Gunawan. (2012). Sosiologi Pendidikan . Rineka Cipta
- Buhan, B. (2012). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Rajawali Pers.
- Creswell, J, W. (2019). Research Design (Edisi Keempat). Pustaka Pelajar.
- Damsar. (2011). Pengantar Sosiologi Pendidikan. Kencana.
- Field. (2010). Modal Sosial. Kreasi Wacana.
- Lawang,R, M, Z. (2004). *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologis*.
- Meleong. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Muttaqien, I. (2008). Dasar Dasar Teori Sosial.
- Ritzer, George. (2012) Teori-teori Sosiologi. Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Ketiga). CV. Alfabeta.

E-Book :

- T. Santoso (2020). *Memahami Modal Sosial*. Surabaya: CV Saga Jawadwipa.

Jurnal :

- Abdullah. (2019). Modal Sosial Kepemimpinan Kiai dalam mengembangkan Pendidikan Pesantren di Bangkalan. *Disertasi*, 1–334.
- Anton, S. (2019). Strategi Penguatan Modal Sosial Dalam Pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian*, 5(1), 13–35.
<http://ejournal.undova.ac.id/index.php/aadj/article/view/5%0Ahttp://ejournal.undova.ac.id/index.php/aadj/article/download/5/2>
- Arya Hadi Dharmawan. (2002). Kemiskinan Kepercayaan (The Poverty of Trust), Stok Modal Sosial dan Disintegrasi Sosial. In *Makalah Seminar dan Kongres Nasional IV Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI) bertemakan Menggalang Masyarakat Indonesia Baru yang Berkemampuan*''.
- Aziz, M. (2013). *Produksi Wacana Syiar Islam dalam Kitab Pegon Kiai Saleh Darat Semarang dan Kiai Bisri Musthofa Rembang*.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/afkaruna/article/view/36>
- Bhandari, H., & Yasunobu, K. (2009). What is social capital? A comprehensive review of the concept. *Asian Journal of Social Science*, 37(3).
<https://doi.org/10.1163/156853109X436847>

- Bugin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Buhan, B. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Creswell, w john. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Keem). Pustaka Belajar.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Kencana.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (2008). *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 5(2), 1–70.
- Dewi, D. A. R. (2021). Peran Modal Sosial Pesantren Dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *As-Suluk: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 49–66.
- Fadhlurrahman, I., & Saharuddin, S. (2018). Hubungan Modal Sosial dengan Partisipasi Kelompok Tani dalam Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(3), 347–362. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.3.347-362>
- Fatmawati, R. (2018). *Peran Pengurus Pondok Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri*. [http://etheses.iainkediri.ac.id/1655/3/932123014_BAB II.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/1655/3/932123014_BAB%20II.pdf)
- Field. (2010). *Modal Sosial*. Kreasi Wacana.
- Futaqi, S. (2020). Modal Sosial-Multikultural Pesantren dalam Membangun Harmoni Sosial Umat Beragama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 64–78. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5963](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5963)
- Granovetter, M. S. (2019). The Strength of Weak Ties. *The Inequality Reader*, 78(6), 589–593. <https://doi.org/10.4324/9780429494468-61>
- Imam Syafe'i. (2017). Pondok Pesantren:Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 86.
- Latifah, N. (2022). *Modal Sosial Dalam Pengembangan Pondok Pesantren*. 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Lawang,R, M, Z. (2004). *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologis*.
- Maksudin. (2006). Pendidikan Karakter Nondikotomik (Upaya Membangun Bangsa Indonesia Seutuhnya). *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Meleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muttaqien, I. (2008). *Dasar Dasar Teori Sosial*.
- Nurdin, H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendikia.
- Nurohmah, M., Subiyantoro, H., & Suja'i, I. S. (2021). Peran Modal Sosial dalam

Pendidikan Pesantren di Era Society 5.0. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 9(2), 133.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v9i2.10010>

Nuruddin, A. Z. A. (2019). Modal Sosial Pesantren Jawa Pesisiran Utara dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, VIII(1), 1–16.

Rizal, A. (2018). *Peran Modal Sosial Dalam Penanaman Nilai Solidaritas di Pesantren Fathul Hidayah Desa Pangen Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan*.

Rojana, F. I. (2022). *Peran Pengurus Pesantren Dalam Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Santri Pondok Pesantren Al-Fattan Desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan*. <http://digilib.uinsby.ac.id/52497/>

Rudi, L., & Haikal, H. (2014). Modal Sosial Pendidikan Pondok Pesantren. *Jurnal Harmoni Sosial*, 1(1), 27–42.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Ketiga). CV. Alfabeta.

Susiana. (2019). *Pengaruh Sistem Boarding School Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS siswa Kelas VIII MTS Assalam Bangilan Tahun Ajaran 2018/2019*.
<http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/248/>

Website :

Rokayah, cucu. (2017). SMP Unggulan Al-Ihsan Boarding School.
<https://pantiyatim.or.id/smp-unggulan-al-islam-boarding-school/>

Tami. (2021). *Apa Itu Sistem Pendidikan Nasional*.
<https://mutuinstitute.com/post/apa-itu-sistem-pendidikan-nasional/>